

Inovasi Pendidikan Menggunakan *Student Record* Guna Membangun Keterlibatan Orangtua Serta Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar

Nadia Wirdha Sutisna¹, Seli Damayanti², M. Ziddan Maulana³

¹Universitas Djuanda, nadiasutisna02@gmail.com

²Universitas Djuanda, selidamayanti27@gmail.com

³Universitas Djuanda, ziddanzeref22@gmail.com

ABSTRAK

Setiap sekolah tentu saja memerlukan inovasi Pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar setiap tahunnya. Inovasi sangatlah dibutuhkan oleh tenaga Pendidikan karena tenaga pendidikan bertanggungjawab akan pendidikan anak bangsa. Inovasi juga berfungsi sebagai cahaya perubahan dalam dunia pendidikan. Terkadang inovasi hanya berfokus pada metode pembelajaran serta hasil nilai akhir akademik siswa saja. Permasalahan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak serta karakter peserta didik dalam pembelajaran dikelas pun masih luput kita lupakan untuk kita perhatikan. Adanya penelitian ini guna untuk mengetahui adanya program "*student record*" yang diinovasi oleh salah satu wali kelas di SDN 02 Ciawi. Dalam penelitiannya penulis menggunakan metode kualitatif dengan Instrumen dalam pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. di SDN 02 Ciawi pada sampel kelas 5B yang berjumlah 29 siswa . Peneliti menemukan keberhasilan wali kelas 5 di SDN 02 Ciawi terhadap inovasi yang ia lakukan dengan menggunakan buku "*Student Record*" guna membangun keterlibatan orangtua serta karakter peserta didik di sekolah.

Kata Kunci: Inovasi, Keterlibatan Orangtua, Karakter Peserta Didik, *Student Record*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi masa depan yang kompeten dan berkualitas. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak telah lama diakui sebagai faktor penentu keberhasilan anak-anak dalam proses belajar-mengajar. Orangtua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak cenderung akan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, motivasi, dan keberhasilan akademik. Melalui keterlibatan ini, orangtua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, memperkuat pemahaman

materi, dan memberikan dorongan emosional yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan dalam proses pendidikan.

Namun, permasalahan keterlibatan orangtua seringkali muncul dalam konteks pendidikan anak. Beberapa faktor seperti kesibukan orangtua dalam pekerjaan, kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran mereka, atau bahkan kurangnya dukungan dari sekolah dapat menjadi hambatan dalam membangun keterlibatan yang efektif. Ketika orangtua tidak terlibat secara aktif dalam pendidikan anak, anak-anak mungkin kehilangan kesempatan untuk mendapatkan dukungan, bimbingan, dan motivasi yang diperlukan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Selain keterlibatan orangtua, karakter anak juga memainkan peran penting dalam pembelajaran di kelas. Karakter mencakup berbagai aspek seperti disiplin, motivasi, tanggung jawab, kerjasama, dan ketahanan mental. Karakter yang kuat memungkinkan anak untuk menghadapi tantangan, mengatur waktu dengan baik, bekerja sama dengan teman sekelas, dan tetap termotivasi dalam mencapai tujuan akademik mereka. Dalam konteks pembelajaran di kelas, karakter yang baik juga mempengaruhi interaksi sosial anak dengan guru dan teman sekelasnya, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan saling mendukung.

Namun, karakter anak tidak selalu berkembang dengan sendirinya. Pendidikan karakter memerlukan perhatian dan dukungan yang sengaja diberikan oleh orangtua dan pendidik. Melalui pengajaran nilai-nilai, pembentukan sikap positif, dan pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari, orangtua dan guru dapat membantu anak-anak membangun karakter yang baik. Maka dari itu, inovasi dalam pendidikan tentu saja sangat diperlukan dalam membangun keterlibatan orangtua terhadap Pendidikan anak di sekolah serta membangun karakter peserta didik di sekolah. Inovasi di sekolah, terjadi pada sistem sekolah yang meliputi komponen-komponan yang ada. Diantaranya adalah sistem pendidikan sekolah yang terdiri atas kurikulum, tata tertib, dan manajemen organisasi pusat sumber belajar. Selain itu, yang lebih penting adalah inovasi dilakukan pada sistem pembelajaran (yang berperan di

dalamnya adalah guru) karena secara langsung yang melakukan pembelajaran di kelas ialah guru. Keberhasilan pembelajaran sebagian besar tanggung jawab guru. (Rusdiana, 2014).

Dalam pembelajaran komunikasi guru disampaikan berupa instruksi atas pemnafaatan sumber belajar sehingga terbiasa mencari solusi atas sebuah persoalan dari berbagai sumber (Sya M. F., 2020). Adapun langkah untuk membentuk karakter siswa sebagai belajar adalah memahami profil belajar yang unik dan melukis potret dari apa yang memungkinkan setiap siswa menjadi sukses, apresiasi dan keinginan untuk lebih memahami beragam pelajaran sangat penting dan menciptakan lingkungan belajar yang terpusat pada pelajar (Anwar & Khorul, 2017). Bagaimana siswa memandang tugas tersebut teladan yang diberikan guru di kelas atau di luar itu kelas, Dan Bagaimana itu masukan proses Bisa menjadi dirumuskan. (Kartakusumah, Sya, & Maufur, 2022)

Berkaitan dengan itu, dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh walikelas di SDN 02 Ciawi ini sangatlah berpengaruh guna membangun keterlibatan orangtua serta karakter peserta didik di sekolah, dengan cara menggunakan buku "*Student Record*".

METODE PENELITIAN

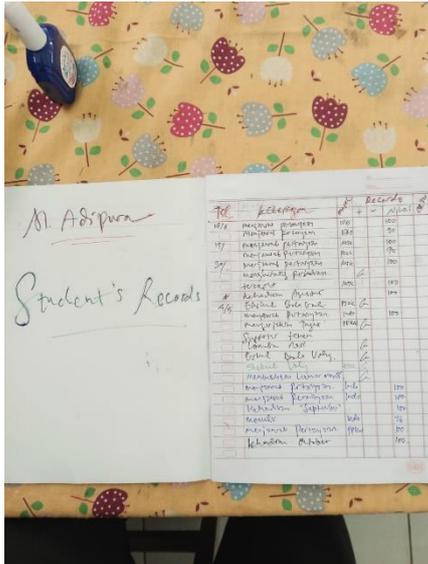
Metode penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan instrumen dalam pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Ciawi yang berada di Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Narasumber yang penulis wawancara ialah wali kelas dari kelas 5B di SDN 02 Ciawi Bernama Bapak Cahyanto Pujisatryo, S.Pd dengan sampel siswa kelas 5B yang berjumlah 29 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Rabu, 09 November 2023, penulis melakukan observasi ke salah satu SD Negeri di Kabupaten Bogor. Sekolah yang penulis datangi ialah SDN 02 Ciawi, yang terletak di Kecamatan Ciawi. Peneliti melakukan observasi dengan metode wawancara kepada salah satu wali kelas 5, yaitu Bapak Cahyanto Pujisatryo, S.Pd selaku wali kelas 5B di SDN Ciawi 02. Hasil dari wawancara tersebut akan penulis uraikan dalam tulisan ini.

Menurut Bapak Cahyanto, definisi keterlibatan orangtua dalam Pendidikan Anak di SD ialah hadir dalam setiap kegiatan, program, proses, dan penilaian anak dalam kelas serta memberikan dukungan dan motivasi kepada anak. Menurutnya keterlibatan orangtua sangat penting dan berpengaruh terhadap Pendidikan anak. Contohnya, sebelum dimulainya tahun ajaran baru atau pergantian semester, orangtua diwajibkan hadir terlibat untuk rapat dengan guru walikelas, isi rapat tersebut ialah pemilihan komite yang berguna untuk menjadi jembatan antara guru serta para orangtua, lalu dalam rapat tersebut akan dibahas bagaimana metode pembelajaran yang akan datang nanti, seperti persetujuan anggaran biaya untuk pembelajaran berbasis Proyek (PjBL) yang tentunya biaya harus disetujui oleh para orangtua siswa, cara assessment (penilaian) dari guru terhadap pesertadidik, masalah yang dialami siswa, dan hal lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran serta Pendidikan spara pesertadidik.

Pengalaman Bapak Cahyanto sebagai wali kelas pun memberikan kami jawaban tentang sejauh mana keterlibatan orangtua berpengaruh terhadap prestasi akademik anak di sekolah. Seperti kehadiran orangtua dalam rapat maupun bagi rapot, membantu siswa mengerjakan tugas, memberikan dukungan berupa verbal maupun non verbal kepada siswa, serta keterlibatan orangtua saat anaknya mengalami kesulitan atau masalah dalam akademik maupun non akademik, dan lainnya. Karakter siswa selama pembelajaran pun terkadang luput dari pengetahuan serta perhatian dari orangtua para peserta didik. Maka dari itu, guna membangun keterlibatan orangtua serta karakter peserta didik disekolah, pak Cahyanto membuat sebuah inovasi baru yaitu dengan menciptakan program "*Student Record*" dalam bentuk fisik buku yang harus dimiliki oleh seluruh siswa di kelas 5B.



Gambar 1. Contoh buku *Student Record* milik salah satu siswa

Dengan cara melakukan program “*Student Record*”, yang sangat berpengaruh terhadap membangun keterlibatan orangtua serta karakter peserta didik di sekolah. Program tersebut ialah setiap siswa di kelas memiliki buku catatan terkait kegiatannya selama di kelas, baik kegiatan yang positif maupun negatif, jika siswa berhasil melakukan kegiatan positif, seperti berani menjawab pertanyaan di depan kelas, mendapat juara lomba, dan hal-hal positif lainnya, maka Pak Cahyanto akan memberikan *reward* berupa poin nilai tambahan yang berguna untuk dirapot nanti. Peserta didik yang menerima penerima *reward* dan *punishment* karena mereka beranggapan *reward* dapat menjadi penyemangat seseorang dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat materi, misalnya memberi ciki-ciki ketika peserta (Marliza, Boerhan, & Wati, 2023). Namun, jika siswa melakukan hal negatif, seperti tidak mengerjakan PR, tidak piket kelas, berantem dengan teman, maka anak mendapatkan *punishment* berupa pengurangan nilai poin di buku *Student Record* yang mana akan berpengaruh terhadap nilai rapotnya nanti.

Penggunaan model *Reward and Punishment* juga berpengaruh baik dalam pembelajaran.

Setiap harinya siswa wajib melaporkan buku *Student Record* kepada orangtua dan meminta untuk ditandatangani orangtua sebagai bukti bahwa orangtua mengetahui kegiatan yang anak lakukan setiap harinya, lalu kebesokan harinya Pak Cahyanto akan mengecek apakah buku tersebut sudah diparaf oleh orangtua atau belum, guna mengetahui apakah orangtua terlibat dalam kegiatan anak setiap harinya apakah mendapatkan *reward* dan *punishment* anaknya. Biasanya orangtua yang mengetahui anaknya melakukan Tindakan negatif akan langsung menghubungi Pak Cahyanto untuk berkonsultasi mengenai anaknya tersebut. Dengan demikian orangtua akan terlibat dalam kegiatan para peserta didik.

Model *reward* yang Bapak Cahyanto terapkan di dalam buku *Student Record* juga memberikan siswa motivasi untuk lebih berani serta semangat dalam kegiatan belajar, seperti membangun keberanian diri, bersikap jujur, percaya diri, aktif, suka membantu, dan hal-hal baik lainnya yang dahulu sukar untuk dikembangkan, namun dengan adanya program *Student Record* ini, peserta didik berhasil untuk membangun karakter yang baik. Ketertarikan dan motivasi siswa dalam proses belajar, rasa ingin tahu dan semangat siswa meningkat serta interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber belajar dapat terjadi sehingga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan sensorik. (Maulana, Sya, Mawardini, & Yunianika, 2023)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari adanya inovasi yang dilakukan oleh Pak Cahyanto ini dengan menggunakan program *Student Record* yang menerapkan model *reward and punishment* di dalamnya, sangat membantu Pak Cahyanto dalam membangun keterlibatan orangtua dalam Pendidikan anak serta membangun karakter peserta didik, karena dengan adanya *reward* siswa merasa lebih semangat dan termotivasi untuk melakukan hal-hal baik, serta adanya *punishment* yang akan membuat siswa belajar untuk mengetahui perbuatan yang baik atau salah, serta membuat peserta didik mengakui kesalahannya dan belajar dari kesalahan. Keterlibatan orangtua juga berubah lebih aktif karena dengan adanya laporan yang mengaruskan orangtua untuk menandatangani setiap kegiatan yang telah peserta didik lakukan setiap harinya dalam buku *Student Record*.

REFERENSI

Aliyah, J., Cholifah, M., Karoma, & Astuti, M. (2023, Juli 5). Konsep Dasar Inovasi

Pendidikan Dan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 357-365.

Anwar, & Khorul, M. (2017). Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa

sebagai Pembelajaran. *Tadris; Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 97.

doi:10.24042/tadris.v2i2.1559

- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022, April). Task and Feedback-Based on English Learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI*, 9(1), 1-10. doi:10.30997/dt.v9i1.4684
- Marliza, L., Boerhan, A., & Wati, S. (2023, Mei). Penerapan Reward dan punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Serta. *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN*, 2(1), 27-38. doi:<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.104>
- Maulana, S., Sya, M. F., Mawardini, A., & Yunianika, I. T. (2023). YouTube sebagai Media Pengembangan Kecakapan Bahasa Inggris: Eksperimen pada Siswa Sekolah Dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24 (2), 93-100. doi:10.33830/jp.v24i2/6150.2023
- Rusdiana. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung.
- Sya, M. F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7, 1-11. doi:10.30997/2348